

DPJP Bedah :	Operator:	Asisten Operator :	Instrumentir:
DPJP Anestesi : Perawat Anestesi :		Tgl. Pembedahan :	
Diagnosa Pra Bedah :			
Diagnosa Pasca Bedah :			
Tindakan Operasi : 1. 2.			
Jenis Operasi *)		Kode Billing :	
☐ Kecil ☐ Sedang ☐ Besar ☐ Khusus		Anestesi *)	
Sifat Operasi *)		☐ General ☐ Regional ☐ Local	
☐ Cito ☐ Urgen ☐ Elektif ☐ ODC			
Operasi mulai : Jam		Operasi selesai : Jam	Lama operasi :
Pembiusan mulai : Jam		Pembiusan selesai : Jam	Lama pembiusan :
Jenis Pembedahan ☐ Bersih ☐ Bersih Terkontaminasi ☐ Terkontaminasi ☐ Kotor Operasi ke ☐ 1 (satu) ☐ Ulangan			
URAIAN OPERASI :			
1. Pasien posisi duduk/lateral decubitus, identifikasi area insersi di L1-2 (L3-4 / T12-L1)			
2. Desinfeksi area insersi dengan kassa betadine, dilanjutkan kasa alkohol lalu tutup dengan doek lubang steril			
3. Injeksi anestesi lokal dengan lidocaine subcutan			
4. Insersi jarum touchy 17G dengan teknik Hanging drop / loss of resistance, Vaccum / LOR di kedalamancm LOR (+), Darah (-) LCS (-). Masukkan kateter epidural . . . cm kearah cephalad / caudal, coba aspirasi : Vaccum (+) Bubble (+) darah (-) lcs (-) kemudian aff jarum touchy			
5. Dilakukan test dose dengan lidocain 2% 40mg (2cc) + Epinefrine 1:100.000 1,5cc : tanda vascular (-) tanda subarachnoid (-)			
6. Fiksasi kateter epidural pada kedalaman . . . cm dengan tegaderm / Opsite steril dan hipafix			
7. Operasi selesai			
Bila perlu bersambung di halaman selanjutnya			

Langkah Uraian Operasi :		
Komplikasi selama pembedahan : (bila ada)		
Konsultasi Intra-Operatif		
Jumlah Perdarahan : cc		
Jenis & Jumlah Darah Masuk : ☐ PRC : cc ☐ FFP : cc ☐ ... : cc ☐ WB : cc ☐ TC : cc		
Merk : Nama implant : Stiker / Nomor Register implant Nama pendamping Implant : (Bila ada)		
Specimen / jaringan dikirim ke : ☐ PA ☐ Laborat ☐ Microbiology ☐ Tidak perlu		Keterangan Jaringan : 1. 2. 3.
Tanda Tangan DPJP dr.....Sp.		Tanda Tangan Operator dr.....